

**INTERVENSI TERAPI GENERALIS SP 1-4 PADA KLIEN  
HALUSINASI PENDENGARAN AKIBAT SKIZOFRENIA  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIKONENG**

*SP 1-4 GENERAL THERAPY INTERVENTION ON HEARING  
HALUMINATION CLIENTS DUE TO SCHIZOPHRENIA  
IN THE WORK AREA OF CIKONENG PUSKESMAS*

**Muhamad Ihsan**  
**Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis**

Program Profesi Ners  
STIKes Muhammadiyah Ciamis  
Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.20, Ciamis, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Ciamis,  
Jawa Barat 46216  
Email : [Ihsankarang32@gmail.com](mailto:Ihsankarang32@gmail.com)  
Alamat Rumah : Kp. Petakan 01/03, Desa Sarimukti, Kecamatan Karangnunggal  
Kabupaten Tasikmalaya

**ABSTRACT**

*Schizophrenia is a neurological disease that affects perceptions, ways of thinking, language, emotions, and social behavior. Positive symptoms that often appear include hallucinations. Hallucinations are perceptions that are received by the five senses in the absence of an external stimulus. Auditory hallucinations are conditions in which the patient hears voices, especially the voices of people talking about what they are thinking and ordering them to do something. One of the nursing interventions in schizophrenic with sensory perception disorders: auditory hallucinations is with generalist therapy (implementation strategies / SP 1-4). Patients schizophrenic with auditory hallucinations. This research was conducted by descriptive method and literature study method. In the descriptive method the approach used is a case study by managing one case using a nursing process approach. Methods of data collection using interviews, observation, physical examination, etc. The sample in this study was a schizophrenic with auditory hallucinations in the work area of the Cikoneng Health Center in Juni 2022. The results of this study obtained an evaluation of the generalist therapy intervention (SP 1-4) which was carried out for 4 days on the patient's implementation strategy has been resolved and achieved ie the client can control his hallucinations by knowing the implementation (SP 1-4).*

*Keywords: Schizophrenia, Auditory Hallucinations, Generalist Therapy*

## ABSTRAK

*Skizofrenia* merupakan penyakit neurologi yang mempengaruhi persepsi, cara berpikir, bahasa, emosi, serta perilaku sosial. Gejala positif yang sering muncul diantaranya halusinasi. Halusinasi merupakan persepsi yang diterima oleh pancaindra tanpa adanya stimulus eksternal. Halusinasi pendengaran adalah kondisi di mana pasien mendengar suara, terutama suara-suara orang yang sedang membicarakan apa yang sedang dipikirkannya dan memerintahkan untuk melakukan sesuatu. Salah satu intervensi keperawatan pada pasien *skizofrenia* dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran yaitu dengan terapi generalis (strategi pelaksanaan/ SP 1-4). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran penerapan intervensi terapi generalis SP 1-4 pada pasien penderita *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan mengelola satu kasus dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Metode pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dll. Sampel pada penelitian ini adalah pasien *skizofrenia* dengan masalah halusinasi pendengaran di wilayah kerja Puskesmas Cikoneng pada Bulan Juni Tahun 2022. Hasil penelitian ini didapatkan evaluasi terhadap intervensi terapi generalis (SP 1-4) yang dilakukan selama 4 hari pada strategi pelaksanaan pasien telah teratasi dan tercapai yaitu klien dapat mengontrol halusinasinya dengan diketahuinya pelaksanaan (SP 1-4).

**Kata Kunci** : Skizofrenia, Halusinasi Pendengaran, Terapi Generalis

## PENDAHULUAN

Gangguan jiwa adalah pola perilaku yang relevan secara klinis yang melibatkan penderitaan atau kesusahan yang mengganggu satu atau lebih fungsi kehidupan manusia. Salah satu gangguan jiwa adalah *skizofrenia* (Mubin, 2019). *Skizofrenia* adalah sekelompok reaksi psikotik yang mempengaruhi berbagai bidang fungsi manusia, seperti berpikir dan berkomunikasi, merasakan atau mengekspresikan emosi, dan gangguan otak yang ditandai dengan pemikiran yang tidak teratur, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh. (Pardede & Ramadia, 2021).

Telah terjadi pergeseran paradigma penyakit jiwa selama tiga dekade (1990-2017), dengan beban penyakit terbesar (*dailys*), termasuk skizofrenia, menempati urutan keempat selama tiga dekade (Kemenkes RI, 2018). Jumlah penderita skizofrenia di seluruh dunia adalah sekitar 2 juta, atau 1 dari setiap 300 orang (0,32%) menderita skizofrenia (*World Health Organization*, 2022). Sedangkan di Indonesia, prevalensi skizofrenia pada tahun 2018 mencapai 7% dari 1000 rumah tangga atau dari 1000 rumah tangga, 70 memiliki anggota rumah tangga (ART) dengan *skizofrenia*/psikosis berat dan